

BAB I PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Pisang adalah salah satu jenis buah yang banyak digemari oleh segala kalangan, baik dari usia yang muda hingga yang tua. Buah pisang adalah buah tropis yang tumbuh dengan baik dan subur di Indonesia. Buah yang dikenal karena bentuknya yang panjang dan warnanya yang kuning ini memiliki rasa yang lezat serta kaya akan berbagai gizi dan nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Selama ini, pisang seringkali diolah menjadi beragam makanan, minuman, atau camilan, seperti keripik pisang, pisang goreng, kolak pisang, dan lain sebagainya. Namun, dari banyaknya produk olahan pisang tersebut, muncul masalah baru, yaitu limbah kulit pisang yang akhirnya hanya akan terdekomposisi/membusuk.

Limbah kulit pisang sebenarnya memiliki beragam manfaat bagi manusia. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kulit pisang mengandung zat-zat gizi bermanfaat, termasuk serat halus yang mendukung kesehatan pencernaan. Dilansir dari Halodokter.com kulit pisang mengandung vitamin B6, vitamin B12, mineral seperti magnesium dan kalium, serta lemak tak jenuh dan asam amino esensial.

Saat ini, penggunaan limbah kulit pisang masih sangat terbatas, di mana sebagian besar hanya digunakan sebagai pakan ternak. Dengan demikian, diperlukan inovasi baru untuk memanfaatkan limbah kulit pisang ini, agar dapat menjadi manfaat dan tidak ada limbah yang terbuang sia-sia. Salah satu inovasi barunya yaitu mengolah kulit pisang menjadi keripik.

Saat ini produksi keripik kulit pisang masih banyak dilakukan oleh para pelaku usaha yang berskala kecil/rumahan, biasanya disebut dengan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Walaupun di Indonesia produk-produk yang di hasilkan oleh pelaku UMKM di dominasi oleh produk makanan dan minuman, namun produk krpik kulit pisang ini belum bayak dikenal oleh masyarakat luas. Data BPS (2016) menunjukkan bahwa usaha mikro kecil (UMK) mendominasi perusahaan di berbagai sektor usaha dibandingkan dengan usaha menengah besar (UMB). Para pelaku usaha UMKM kecil selalu berhadapan dengan masalah

pemasaran produk mereka. Diantara permasalahannya adalah persaingan dengan produk-produk industri yang sudah besar, stabil dalam pembiayaan dan stabil dalam pemasarannya. Salah satu strategi dalam pengembangan bisnis adalah strategi pemasaran, yaitu bagaimana produk yang diciptakan akan dikenal dan diminati oleh banyak lapisan masyarakat sehingga produk akan laku terjual dan selalu dibeli oleh konsumen. Dan salah satu faktor inilah yang seringkali diabaikan oleh sebagian besar pelaku UMKM dalam memasarkan produknya.

Satu dari sekian banyak pelaku UMKM yang memproduksi keripik kulit pisang adalah UMKM milik Bapak Supriatna (terdaftar pada SPP-IRT No. P-IRT 5043273010190-26), yang memulai usahanya sejak tahun 2019, berlokasi di Jl Parakan saat RT 02 RW 06, Cisaranten Endah Arcamanik, Bandung. Lokasi tersebut sekaligus menjadi tempat tinggal Bapak Supriatna yang sampai saat ini menjadi tempat pengolahan produk makanan keripik kulit pisang nya dengan nama produknya "Kupis". Namun sampai saat ini Produk Kupis Bapak Supriatna kurang dikenal dikalangan masyarakat, khususnya di Kota Bandung, dikarenakan Bapak Supriatna memasarkan produknya hanya dengan dititipkan di toko-toko wilayah setempat, tanpa adanya promosi yang dilakukan seperti sosial media.

Oleh karena itu, media promosi memainkan peran penting untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM, terutama bagi usaha yang belum dikenal luas oleh masyarakat (Karim dkk 2022). Disamping itu pemanfaatan media sosial juga terbukti efektif dalam meningkatkan penjualan produk UMKM (Achmad dkk 2020). Media sosial seperti Instagram dan facebook telah terbukti efektif untuk media promosi (Prautami 2022). Penggunaan instragram sebagai media promosi juga membantu dalam meningkatkan omset penjualan (Trulline 2021).

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah-masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Belum dikenalnya produk Kupis di kalangan masyarakat khususnya di Kota Bandung.

- Kurangnya tingkat penjualan produk Kupis.
- Produk Kupis Bapak Supriatna belum dipromosikan melalui sosial media.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah terjadi di atas, dapat dirumuskan sebagai permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Kupis. Permasalahan tersebut berkaitan dengan Bagaimana meningkatkan penjualan produk UMKM Kupis milik Bapak Supriatna melalui strategi promosi yang sesuai dengan kaidah Desain Komunikasi Visual agar produk tersebut dapat menjangkau khalayak lebih luas.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah berguna untuk memudahkan peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan atau objek yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti berfokus mengumpulkan informasi-informasi mengenai Kupis dan fokus menganalisis masalah yang terkait dengan pemasaran produk Kupis dengan tujuan untuk memperkenalkan cemilan olahan kulit pisang kepada masyarakat Kota Bandung.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini ialah bagaimana caranya mengenalkan suatu produk dengan media promosi, serta menciptakan konten yang menarik peminat konsumen terhadap produk kupis. Media sosial menjadi hal yang utama dalam upaya mempromosikan produk kupis. Sekaligus memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya di Kota Bandung, bahwa kulit pisang yang biasanya selalu dibuang dan hanya dijadikan pupuk kandang, ternyata kulit pisang bisa menjadi olahan cemilan kulit pisang enak.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Perancangan ini memberikan beberapa manfaat, yaitu untuk :

- Memperluas pengetahuan peneliti dan menyelesaikan tugas akhir.
- Memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, yaitu sebagai sumber rujukan bagi peneliti lain.
- Memberikan pengetahuan bagi yang ingin mengetahui bahwa kulit pisang tidak hanya dapat dijadikan pupuk, tetapi juga bisa diolah menjadi cemilan yang enak.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa kulit pisang bisa dijadikan cemilan yang enak.
- Memperkenalkan dan membuat masyarakat untuk mau mencoba cemilan unik yang bahan dasarnya berasal dari kulit pisang.